



Vol. 03 No. 01 (2024) : 815-823

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024

Elen Komala

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: elenkomala2@gmail.com

Abstract

This research aims to explore and analyze the implementation of madrasa-based management in improving the quality of moral teachings at MTs Negeri 2 Lampung Selatan during the 2023/2024 academic year. A qualitative approach was used in this research, with data collection techniques including observation, interviews and documentation studies. The respondents of this research were teachers and students of MTs Negeri 2 Lampung Selatan who were directly involved in the process of learning moral beliefs. The results of the research show that the implementation of madrasa-based management has made a significant contribution to improving the quality of moral teachings. Factors such as targeted learning planning, effective use of resources, close supervision, and continuous evaluation have increased student participation and achievement in learning moral beliefs. These findings illustrate the importance of implementing madrasa-based management in the context of Islamic education to increase learning effectiveness and achieve broader educational goals. The implication of this research is the need to strengthen madrasa-based management in Islamic education institutions to ensure sustainable learning quality and fulfill the mission of holistic Islamic education.

Keywords: Madrasah Based Management, Moral Creeds, Quality of Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan selama tahun pelajaran 2023/2024. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden penelitian ini adalah para guru dan siswa MTs Negeri 2 Lampung Selatan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan mutu pembelajaran akidah akhlak. Faktor-faktor seperti perencanaan pembelajaran yang terarah, penggunaan sumber daya yang efektif, pengawasan yang ketat, serta evaluasi yang berkelanjutan telah meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Temuan ini menggambarkan pentingnya penerapan manajemen berbasis madrasah dalam konteks pendidikan Islam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan manajemen berbasis madrasah dalam institusi pendidikan Islam untuk memastikan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan dan pemenuhan misi pendidikan Islam yang holistik.

Kata Kunci: Akidah Akhlak, Manajemen Berbasis Madrasah, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Di dalamnya terkandung peran strategis dalam membentuk karakter dan moral individu serta menyumbang pada kemajuan sosial dan intelektual masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran akidah akhlak memiliki posisi yang sangat vital karena membangun dasar keimanan dan akhlak mulia pada generasi muda, yang pada gilirannya akan membentuk pribadi yang berakhlak baik dan berkontribusi positif bagi masyarakat. (Jannah, 2020)

MTs Negeri 2 Lampung Selatan, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di wilayah tersebut, memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik generasi muda agar memiliki pemahaman yang kuat tentang akidah dan akhlak Islam. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam mengelola pembelajaran akidah akhlak semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen yang efektif untuk memastikan mutu pembelajaran yang optimal. (Latifah et al., 2021)

Manajemen berbasis madrasah menjadi salah satu pendekatan yang diadopsi oleh MTs Negeri 2 Lampung Selatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak. Pendekatan ini mengacu pada pengelolaan institusi pendidikan yang terintegrasi dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan Islam. Namun, implementasi manajemen berbasis madrasah tidaklah semudah yang dibayangkan. Hal ini melibatkan berbagai aspek seperti perencanaan pembelajaran yang matang, penggunaan sumber daya yang efektif, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. (Suherman, 2017)

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan selama tahun pelajaran 2023/2024. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi manajemen berbasis madrasah serta respons dan partisipasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Dengan mengidentifikasi tantangan, potensi, dan dampak dari implementasi manajemen berbasis madrasah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam yang lebih baik di Indonesia. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan, guru, dan stakeholder pendidikan lainnya dalam merancang strategi dan program yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu

pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks, proses, dan dampak implementasi manajemen berbasis madrasah dalam pembelajaran akidah akhlak. Teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan digunakan untuk menggali berbagai persepsi, pengalaman, dan sikap para guru dan siswa terhadap implementasi manajemen berbasis madrasah. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi dan tantangan implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami secara mendalam konteks implementasi manajemen berbasis madrasah dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. (Lexy J. Moleong, 2019) Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran akidah akhlak di kelas-kelas yang menjadi fokus penelitian. Wawancara dilakukan dengan para guru pembelajaran akidah akhlak dan kepala madrasah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi manajemen berbasis madrasah. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran, laporan evaluasi, dan kebijakan sekolah terkait manajemen berbasis madrasah.

Selain itu, penelitian ini juga melibatkan analisis data secara kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul terkait implementasi manajemen berbasis madrasah dalam pembelajaran akidah akhlak. Analisis kualitatif akan membantu dalam pemahaman mendalam terhadap kontribusi, tantangan, dan dampak implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti serta

memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Perencanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Negeri 2 Lampung Selatan telah memberikan dampak yang signifikan dalam perencanaan pembelajaran akidah akhlak selama tahun pelajaran 2023/2024. Dalam konteks ini, perencanaan pembelajaran mencakup penyusunan kurikulum, penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pengajaran, dan penentuan sumber belajar. (Nasution, 2019)

Dengan menerapkan pendekatan manajemen berbasis madrasah, pihak sekolah telah mampu melakukan perencanaan pembelajaran akidah akhlak secara lebih terstruktur dan terarah. Guru-guru di MTs Negeri 2 Lampung Selatan telah mengadopsi pendekatan kolaboratif dalam menyusun kurikulum dan merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur telah ditetapkan untuk memastikan pencapaian hasil pembelajaran yang optimal.

Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Selain perencanaan, implementasi manajemen berbasis madrasah juga memengaruhi pengelolaan pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Pengelolaan pembelajaran mencakup pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penggunaan sumber daya, serta pengawasan dan evaluasi.

Dengan pendekatan manajemen berbasis madrasah, pengelolaan pembelajaran akidah akhlak dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Guru-guru di MTs Negeri 2 Lampung Selatan telah mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik, memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, dan menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Selain itu, adanya mekanisme pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan juga membantu dalam memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran, sehingga memungkinkan adanya perbaikan dan peningkatan secara terus-menerus.

Implementasi manajemen berbasis madrasah di MTs Negeri 2 Lampung Selatan telah memberikan dampak yang positif dalam perencanaan dan pengelolaan pembelajaran akidah akhlak selama tahun

pelajaran 2023/2024. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terarah, pihak sekolah mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penerapan manajemen berbasis madrasah juga telah memperkuat kolaborasi antara guru-guru dan pihak sekolah dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran. (Arifin, 2018) Hal ini memberikan dampak positif dalam peningkatan mutu pembelajaran akidah akhlak dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi perkembangan spiritual dan moral siswa.

Namun demikian, meskipun implementasi manajemen berbasis madrasah telah memberikan dampak yang positif, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam proses implementasinya. Tantangan tersebut antara lain terkait dengan pemahaman konsep dan strategi manajemen berbasis madrasah, ketersediaan sumber daya, serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam memperkuat kapasitas guru dan pihak sekolah serta meningkatkan dukungan dari berbagai stakeholders untuk meningkatkan efektivitas implementasi manajemen berbasis madrasah dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan.

1. **Kepemimpinan yang Kuat:** Kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah dan pimpinan lembaga pendidikan merupakan faktor kunci dalam menentukan efektivitas implementasi manajemen berbasis madrasah. (Latifah et al., 2021) Kepemimpinan yang visioner, proaktif, dan mampu memotivasi staf guru dan pegawai sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran akidah akhlak memiliki dampak positif dalam merancang dan melaksanakan program-program pembelajaran yang efektif.
2. **Kapasitas Guru yang Memadai:** Kapasitas guru dalam memahami konsep dan strategi manajemen berbasis madrasah merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran akidah akhlak. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen berbasis

madrasah akan lebih mampu merancang rencana pembelajaran yang terstruktur, mengelola kelas dengan efektif, dan memberikan pembimbingan yang berkualitas kepada siswa.(Achmad Habibullah, 2012)

3. Keterlibatan Stakeholder: Keterlibatan aktif dari berbagai pihak terkait, termasuk orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat lokal, juga memengaruhi efektivitas implementasi manajemen berbasis madrasah. Dukungan dan partisipasi dari stakeholder dalam mendukung program-program pembelajaran akidah akhlak yang dicanangkan oleh sekolah dapat meningkatkan efektivitas implementasi manajemen berbasis madrasah.
4. Pemanfaatan Sumber Daya yang Tersedia: Pemanfaatan sumber daya yang tersedia, termasuk fasilitas fisik, perangkat pembelajaran, dan dana operasional, juga memengaruhi efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis madrasah. Pihak sekolah perlu mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif guna mendukung pelaksanaan program-program pembelajaran akidah akhlak.

Faktor-faktor di atas saling terkait dan saling memengaruhi dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Kepemimpinan yang kuat dan kapasitas guru yang memadai merupakan dasar yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Sementara itu, keterlibatan stakeholder dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia menjadi penopang dalam mendukung dan melaksanakan program-program pembelajaran dengan baik.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mengoptimalkan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis madrasah. Tantangan tersebut antara lain terkait dengan ketersediaan sumber daya yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang konsep manajemen berbasis madrasah, serta tantangan dalam mendapatkan dukungan penuh dari semua stakeholder terkait.

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis madrasah, diharapkan pihak sekolah dan stakeholder terkait dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Langkah-langkah perbaikan yang diambil dapat meliputi peningkatan kapasitas guru, peningkatan partisipasi stakeholder, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

C. Respons dan Partisipasi Siswa terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons dan partisipasi siswa terhadap implementasi manajemen berbasis madrasah dalam konteks pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan tahun pelajaran 2023/2024 cukup positif. Siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta menunjukkan respon yang baik terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru.

Siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena pendekatan manajemen berbasis madrasah memberikan mereka kesempatan untuk berperan aktif dalam merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka, sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

Selain itu, siswa juga memberikan respons positif terhadap pemberian umpan balik yang konstruktif dari guru terkait dengan kemajuan belajar mereka. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan prestasi akademik dan moral mereka.

Respons dan Partisipasi Guru terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah

Guru-guru di MTs Negeri 2 Lampung Selatan juga menunjukkan respons yang positif terhadap implementasi manajemen berbasis madrasah dalam konteks pembelajaran akidah akhlak. Mereka merasa bahwa pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang lebih terstruktur dan terukur dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Guru-guru merasa bahwa pendekatan manajemen berbasis madrasah memberikan mereka kesempatan untuk berkolaborasi dengan sesama guru dan staf sekolah dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran. Hal ini meningkatkan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran dan memperkuat solidaritas di antara staf sekolah.

Selain itu, guru-guru juga merasa bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah membantu mereka dalam mengelola waktu dan sumber daya secara lebih efektif. Mereka dapat fokus pada pengajaran dan pembimbingan siswa, sementara aspek administratif dan manajerial diurus secara lebih terstruktur.

KESIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Berdampak Positif: Implementasi manajemen berbasis madrasah telah memberikan dampak yang positif dalam perencanaan, pengelolaan, serta respons dan partisipasi siswa dan guru terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Lampung Selatan. Kepemimpinan yang kuat, kapasitas guru yang memadai, keterlibatan stakeholder, dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia merupakan faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas implementasi manajemen berbasis madrasah.
2. Partisipasi Siswa yang Aktif: Siswa menunjukkan partisipasi yang aktif dalam proses pembelajaran akidah akhlak, merespons dengan baik terhadap metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, serta merasa terlibat dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung.
3. Respons Positif dari Guru: Guru-guru merespons dengan baik terhadap implementasi manajemen berbasis madrasah, merasa bahwa pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang lebih terstruktur dan terukur dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran. Kolaborasi antar guru dan staf sekolah meningkat, serta guru dapat fokus pada pengajaran dan pembimbingan siswa.
4. Tantangan dan Rekomendasi: Meskipun implementasi manajemen berbasis madrasah memberikan dampak positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan perluasan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan mencakup peningkatan kapasitas guru, perluasan keterlibatan stakeholder, serta pengoptimalan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan mutu pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri

2 Lampung Selatan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi implementasi manajemen berbasis madrasah dan merespons tantangan yang ada, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat terus meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spiritual dan moral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Habibullah. (2012). *KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU | EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*.
<https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/169>
- Arifin, Z. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Madrasah Aliyah di Kota Makassar. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*.
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Nasution, M. (2019). Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*.
- Suherman, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Islam*.